

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kandungan minyak atsiri sembukun 0,0143%; babadotan 0,0559%; tembelean 0,2893%; dan inggu 0,1364%;.
2. Komposisi minyak atsiri sembukun setidaknya terdiri dari 28 senyawa dengan komponen utama patchouli alkohol sekitar 33,99%. Komposisi minyak atsiri babadotan setidaknya terdiri dari 38 senyawa dengan komponen utama 1H-siklopenta[1,3] siklopropana [1,2]benzena, oktahidro-7-metil-3-metilen-4-(1-metiletil)-, [3aS (3a. alfa., 3b.beta., 4.beta., 7.alfa., 7aS)] sekitar 16,24 %. Komposisi minyak atsiri tembelean setidaknya terdiri dari 37 senyawa dengan komponen utama 1H-siklopenta[1,3] siklopropana[1,2]benzena, oktahidro-7-metil-3-metilen-4-(1-metiletil)-,[3aS (3a. alfa., 3b.beta., 4.beta., 7.alfa., 7aS)] sekitar 21,73%. Komposisi senyawa minyak atsiri inggu setidaknya terdiri dari 26 senyawa dengan komponen utama 2-nonanon sekitar 33,14 %.
3. Senyawa yang menyumbangkan bau tidak sedap pada tanaman sembukun adalah asam 3-metil-3-[2-isopropilfenil] butirat dan tanaman babadotan adalah ageratokromena.

5.2 Saran

1. Masih diperlukan perbaikan untuk mengoptimasi cara mendapatkan minyak atsiri untuk mendapatkan kandungan minyak atsiri lebih banyak lagi.
2. Masih perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui senyawa yang terdapat pada komponen selain minyak atsiri, karena mungkin dari senyawa bukan minyak atsiri juga terdapat senyawa penyebab bau pada tanaman obat tersebut.

Citra Pramesti Indriyanti , 2013

IDENTIFIKASI KOMPONEN MINYAK ATSIRI PADA BEBERAPA TANAMAN DARI INDONESIA YANG MEMILIKI BAU TIDAK SEDAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu